

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Kondisi Wilayah Propinsi Lampung

1. Geografi

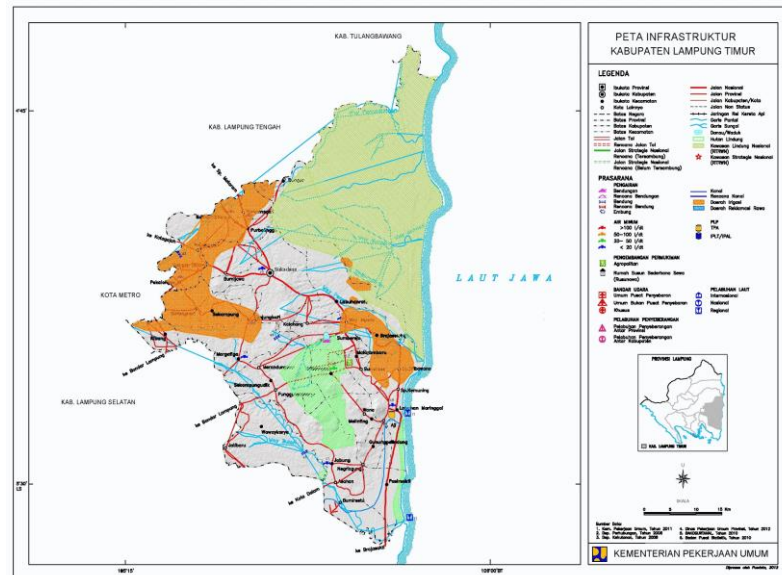
Propinsi Lampung merupakan salah satu propinsi yang terdapat di Pulau Sumatera dengan luas wilayah 35.288,35 Km². Propinsi ini merupakan propinsi dengan jalur distribusi yang strategis karena terletak di paling ujung Pulau Sumatera dengan akses distribusi berupa selat sunda dan didukung oleh pelabuhan penyebrangan yaitu Pelabuhan Bakauheni dan Pelabuhan Panjang.

Batasan geografis Propinsi Lampung adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Propinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan.

B. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian

1. Batas Administrasi



Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur. Data publikasi 2017

GAMBAR 4.1
Peta Wilayah Kabupaten Lampung Timur

Kabupaten Lampung Timur terletak di Provinsi Lampung, Indonesia. Kabupaten ini dibatasi di bagian timur berbatasan dengan Laut Jawa, Provinsi Banten dan DKI Jakarta, sedangkan di bagian lainnya dibatasi oleh wilayah provinsi Lampung yang meliputi:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rumbia, Seputih Surabaya, dan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, serta Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang, Ketibung, Palas, dan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.

- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bantul dan Metro Raya Kota Metro, serta Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

2. Luas Wilayah

Kabupaten Lampung Timur adalah salah satu [kabupaten](#) di [Provinsi Lampung, Indonesia](#). Kabupaten ini memiliki semboyan "Bumei Tuwah Bepadan". [Ibu kota](#) kabupaten ini terletak di [Sukadana](#). Kabupaten ini memiliki luas wilayah 5.325,03 km² terdiri atas 25 kecamatan yaitu:

TABEL 4.1
Luas Wilayah Kabupaten Lampung Timur
Menurut Kecamatan

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²) 2016
Metro Kibang	76.78
Batanghari	148.88
Sekampung	148.34
Margatiga	250.73
Sekampung Udik	339.12
Jabung	267.85
Pasir Sakti	193.94
Waway Karya	211.07
Marga Sekampung	177.32
Labuhan Maringgai	194.99
Mataram Baru	79.56

Lanjutan Tabel 4.1

Bandar Sribhawono	185.71
Melinting	139.3
Gunung Pelindung	78.52
Way Jepara	229.27
Braja Slebah	247.61
Labuhan Ratu	485.51
Sukadana	756.75
Bumi Agung	73.17
Batanghari Nuban	180.69
Pekalongan	100.13
Raman Utara	161.37
Purbolinggo	222.03
Way Bungur	376.38
Lampung Timur	5325.03

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur. Luas Wilayah Kabupaten Lampung Timur Data Diolah 2017

3. Keadaan demografis

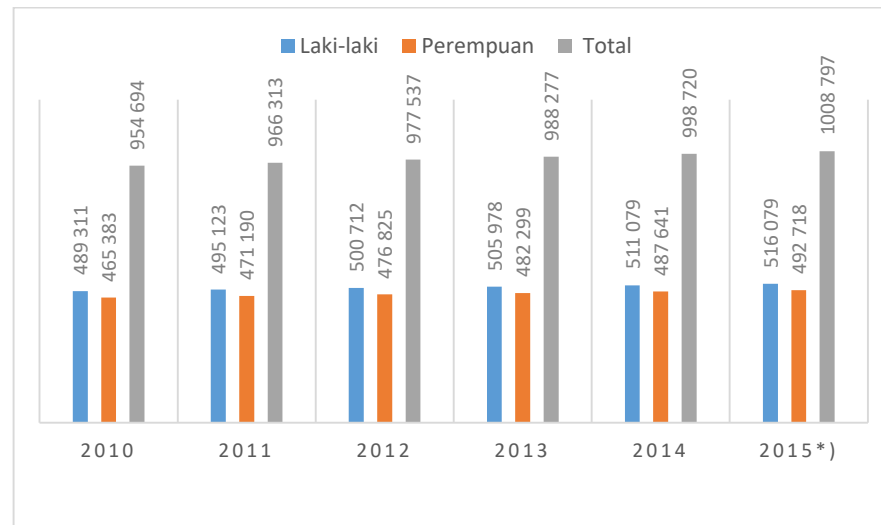
Berdasarkan dari *proyeksi penduduk berdasarkan data Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk 2010*. Jumlah penduduk kabupaten lampung timur sebesar 1.008.797 jiwa yang terdiri dari 516.079 jiwa laki-laki dan 492.718 jiwa perempuan, jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2014 maka terdapat peningkatan 998.720 jiwa .

TABEL 4.2
Penduduk Lampung Timur Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin
2015 (Jiwa)

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Metro Kibang	11 565	11 155	22 720
Batanghari	29 610	29 464	59 074
Sekampung	31 965	31 134	63 099
Margatiga	23 380	22 104	45 484
Sekampung Udik	36 945	35 252	72 197
Jabung	25 757	24 367	50 124
Pasir Sakti	18 836	17 884	36 720
Waway Karya	16 998	16 340	33 338
Marga Sekampung	13 724	12 875	26 599
Labuhan Maringgai	36 476	34 075	70 551
Mataram Baru	14 420	13 782	28 202
Bandar Sribawono	25 195	23 783	48 978
Melinting	13 230	12 327	25 557
Gunung Pelindung	11 033	10 467	21 500
Way Jepara	28 277	26 681	54 958
Braja Slebah	11 893	11 154	23 047
Labuhan Ratu	22 935	21 409	44 344
Sukadana	35 166	33 104	68 270
Bumi Agung	8 940	8 845	17 785
Batanghari Nuban	22 243	21 309	43 552
Pekalongan	24 761	23 892	48 653
Raman Utara	18 971	18 263	37 234
Purbolinggo	21 729	21 336	43 065
Way Bungur	12 030	11 716	23 746
total	516 079	492 718	1008 797

Sumber: Badan Pusat Statistik Lampung Timur. Statistik Sosial Dan Kependudukan Hasil Sukernas 2015, Data Diolah.

Dilihat dari komposisi penduduk pada tahun 2015 komposisi penduduk laki-laki lebih besar di bandingkan komposisi penduduk perempuan yang di tunjukkan oleh *sex ratio* (perbandingan laki laki terhadap perempuan) sebesar 105% yang artinya setiap penduduk laki-laki 105 menanggung 100 penduduk perempuan.



Sumber: Badan Pusat Statistik Lampung Timur. Statistik Sosial Dan Kependudukan Hasil Sukernas 2015.

GAMBAR 4.2

Penduduk Lampung Timur Menurut Jenis Kelamin 2010-2015 (Jiwa)

Jumlah penduduk kabupaten lampung timur pada tahun 2010 - 2015 terjadi peningkatan yang signifikan. Dilihat pada tahun 2010 jumlah penduduk 954.694 jiwa ,tahun berikutnya 2011 dengan jumlah 966.313 jiwa, tahun 2012 jumlah penduduk 977.537 jiwa, tahun 2013 jumlah penduduk 988.277 jiwa, dan mengalami kenaikan juga pada tahun 2014 dengan jumlah penduduk 998.720 jiwa, dan sampai pada tahun 2015 dengan jumlah penduduk 1.008.797 jiwa.

Sedangkan jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin Kabupaten lampung timur dapat dilihat pada Tabel 4.3.

TABEL 4.3

Penduduk Lampung Timur Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2015 (jiwa)

Kelompok Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0 - 4	48 094	46 233	94 327
5 - 9	47 760	45 028	92 788
10 - 14	45 590	42 983	88 573
15 - 19	42 961	39 156	82 117
20 - 24	37 757	35 372	73 129
25 - 29	39 102	38 081	77 183
30 - 34	41 618	41 006	82 624
35 - 39	43 224	40 494	83 718
40 - 44	37 556	35 305	72 861
45 - 49	32 231	31 701	63 932
50 - 54	27 190	27 997	55 187
55 - 59	24 379	22 765	47 144
60 - 64	17 854	15 740	33 594
65 - 69	11 999	11 540	23 539
70 - 74	9 098	9 107	18 205
75+	9 666	10 210	19 876

Sumber: Badan Pusat Statistik Lampung Timur. Statistik Sosial Dan Kependudukan Hasil Sukernas 2015.

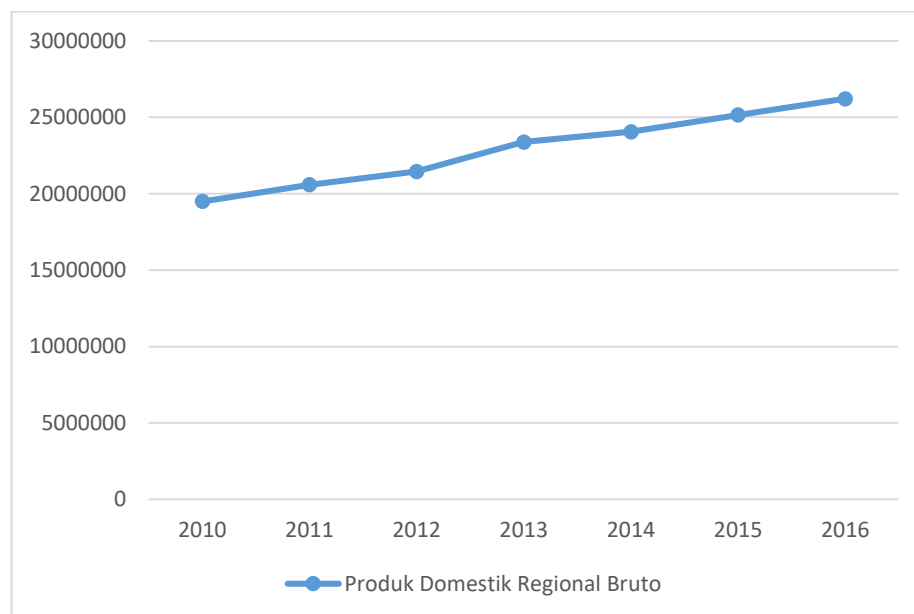
Tabel 4.3 dapat diketahui jumlah penduduk kabupaten lampung timur usia 0-14 tahun adalah 275 688 jiwa, penduduk usia tidak produktif usia 65< tahun adalah sebesar 61 620 jiwa, dan penduduk usia produktif usia 15-64 tahun adalah 671 489 jiwa. Oleh karna itu dapat disimpulkan angka ketergantungan kabupaten lampung timur tahun 2015 sebesar 50% dengan arti setiap penduduk usia produktif 100 jiwa menanggung penduduk yang tidak produktif ssebesar 50 jiwa.

4. Perekonomian Daerah

Secara umum, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi dalam suatu negara atau pun daerah. Menurut Mankiw (2014), pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktifitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu yang pada nantinya dapat menimbulkan perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi dapat juga dapat dilihat di PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), apabila terjadi peningkatan atau pun penurunan menunjukkan bahwa daerah tersebut mengalami peningkatan maupun penurunan dalam pembangunan.

Untuk itu perkembangan ekonomi Kabupaten Lampung Timur dari tahun ke tahun dalam hal ini juga di tunjukkan oleh perkembangan PDRB pada gambar 4.3.



Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur. Analisis PDRB Kabupaten Lampung Timur Diolah.

GAMBAR 4.3

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010—2016 (juta rupiah)

Bedasarkan pada data gambar 4.3 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur pada publikasi statistik (2017) dapat dilihat bahwa gambar di atas menunjukkan secara signifikan mengalami peningkatan pada tahun 2010 – 2016 produk domestik regional bruto Kabupaten Lam-Tim, di tahun pertama 2010 PDRB Kabupaten Lam-Tim mencapai Rp19.496.113 (juta), pada tahun 2011 sebesar Rp20.582.085 (juta), pada tahun 2012 sebesar Rp21.455.319(juta), pada tahun 2013 sebesar Rp23.378.060(juta), pada tahun 2014 sebesar Rp24.049.295(juta), pada tahun 2015 sebesar Rp25.151.473(juta), dan pada tahun 2016 terjadi peningkatan hingga mencapai Rp26.206.693

(juta),selama periode tersebut beberapa sektor ikut berkontribusi untuk meningkatkan kenaikan secara signifikan PDRB kabupaten lam-tim, salah satunya pada sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang juga secara signifikan mengalami kenaikan pada tahun 2010-2016.

5. Ketenaga Kerjaan

selain melihat laju pertumbuhan ekonomi dan laju pertumbuhan penduduk untuk sektor tenaga kerja ini ditujukan untuk perluasan dan pemerataan pada tenaga kerja. Menurut BPS, penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun ke atas dan dibedakan sebagai Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Untuk mengetahui perkembangan jumlah Angkatan kerja, Penduduk yang Bekerja dan Jumlah penduduk yang Mencari Pekerjaan Di Kabupaten Lampung Timur yang ditunjukkan dengan tabel 4.4.

TABEL 4.4
 Angkatan dan bukan angkatan kerja kabupaten lampung timur tahun
 2015 (jiwa)

Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu	Angkatan dan Bukan Angkatan Kerja (Jiwa)		
	Laki- Laki 2015	Perempuan 2015	Laki-Laki dan Perempuan 2015
A. Angkatan Kerja	320852	174366	495218
1. Bekerja	313207	159763	472970
2. Mencari Pekerjaan	7645	14603	22248
B. Bukan Angkatan Kerja	54613	184898	239511
1. Sekolah	24295	28123	52418
2. Mengurus Rumah Tangga	5732	147402	153134
3. Lainnya	24586	9373	33959
Jumlah (A+B)	375465	359264	734729

Sumber: Badan Pusat Statistik Lampung Timur. Statistik Sosial Dan Kependudukan Hasil Sukernas 2015.

Tabel 4.4 dapat dilihat jumlah angkatan kerja kabupaten lampung timur pada tahun 2015 sebesar 495.218 jiwa sedangkan jumlah bukan angkatan kerja di tahun yang sama adalah sebesar 239.511 jiwa. Dengan jumlah penduduk mencari kerja dalam angkatan kerja sejumlah 22.248 jiwa. Hal ini dimungkinkan adanya perusahaan reparasi kendaraan juga membantu penyerapan tenaga kerja dalam hal mengurangi pengangguran terbuka.

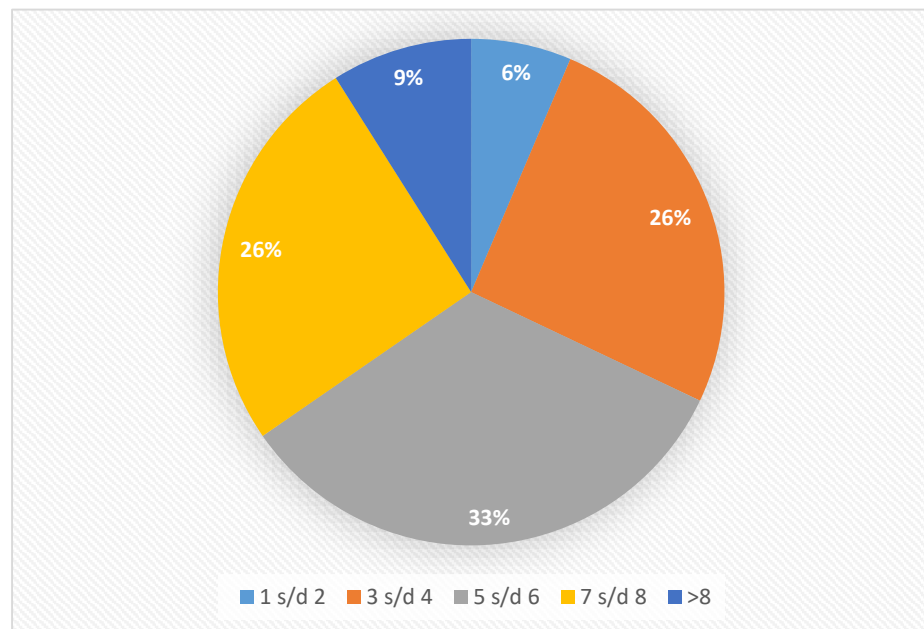
Menurut Sudarsono (1991) tinggi rendahnya permintaan akan tenaga kerja dipengaruhi oleh tinggi rendahnya permintaan akan suatu output yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Tidak selamanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi mampu menyerap tenaga kerja yang ada jika tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas dari

masing- masing sektor ekonomi untuk memperluas lapangan tenaga kerja.

6. Karakteristik Responden

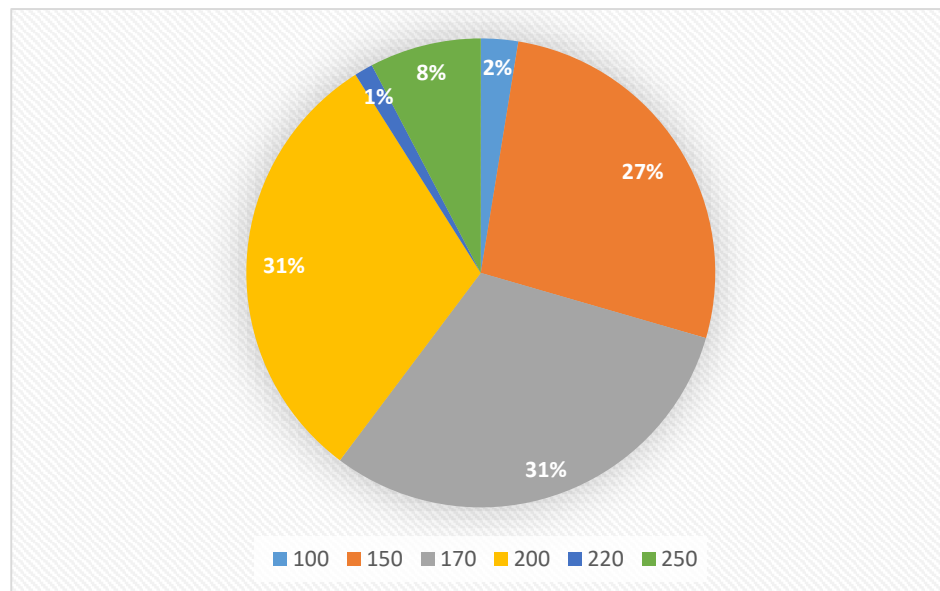
Dalam penarikan sampel sebanyak 78 responden dalam penelitian ini menerangkan adanya karakteristik anatara asatu dengan yang lain.

Hal ini terlihat dalam gambar berikut :



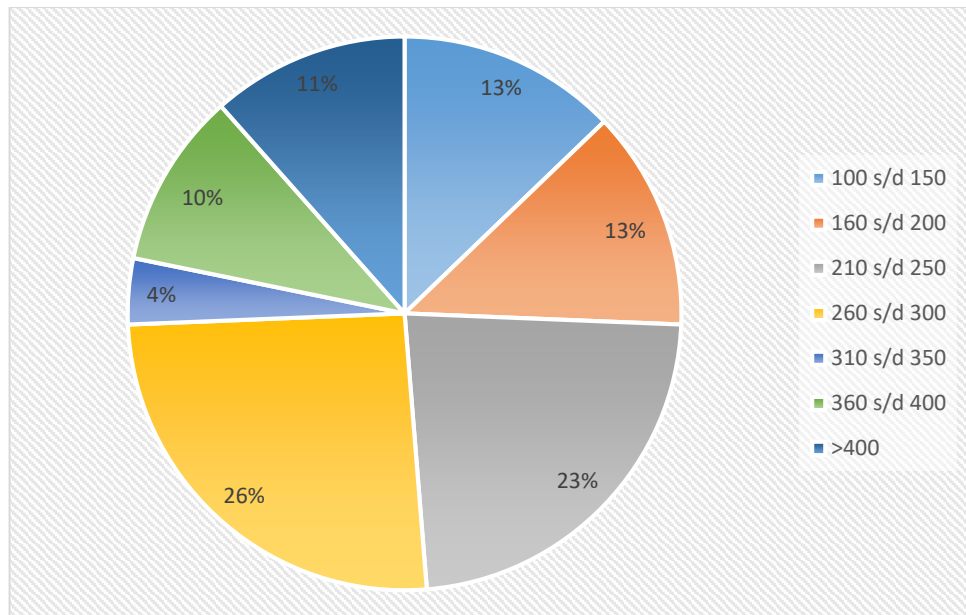
GAMBAR 4.4
Klasifikasi Responden Menurut Jumlah Tenaga Kerja

Dari gambar 4.4. di atas terlihat bahwa presentase rata rata setiap unit usaha mampu menyerap tenaga kerja antara 5 sampai 6 orang, dan unit usaha yang mempunyai tenaga kerja dibawah 5 orang sebesar 31% unit usaha, sisanya merupakan unit usaha yang mempunyai tenaga kerja diatas 6 orang.



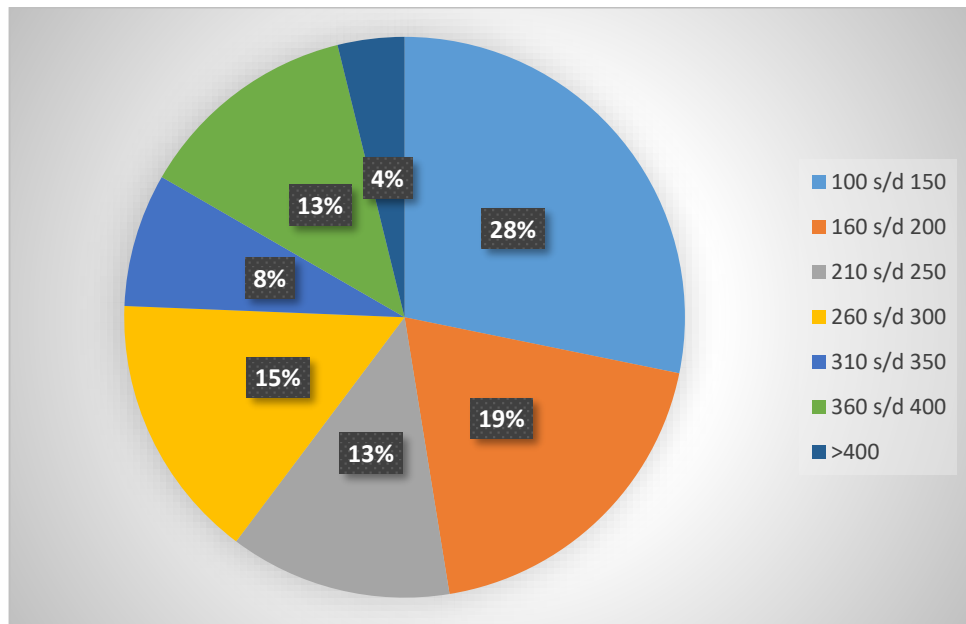
GAMBAR 4.5
Klasifikasi Responden Menurut Jumlah Upah Tenaga Kerja
Dalam (Rp 10.000)

Dari gambar 4.5 di atas terlihat bahwa presentase rata-rata setiap total upah yang dibayarkan oleh pengusaha reparasi kendaraan berkisar antara Rp 1.700.000,00, dan upah yang dibayarkan di bawah Rp1.700.000,00 sebesar 28% perusahaan. Upah tertinggi yang dibayarkan oleh pengusaha adalah berkisar Rp 2.500.000,00 dengan presentase 8%.



GAMBAR 4.6
Klasifikasi Responden Menurut Jumlah Produksi

Dari gambar 4.6. di atas terlihat bahwa presentase rata rata setiap tenaga kerja mampu memproduksi jasa dalam kurun waktu 30 hari antara 210 s/d 300 unit kendaraan, dan perusahaan yang mempunyai produktivitas dibawah 210 sebesar 26% perusahaan. perusahaan yang mempunyai produktivitas diatas 300 sebesar 25% perusahaan.



GAMBAR 4.7.
Klasifikasi Responden Menurut Jumlah Modal Usaha
(1000 dalam %)

Dari gambar 4.7. di atas terlihat bahwa presentase rata-rata modal perusahaan reparasi kendaraan berkisar antara Rp 100.000.000,00 s/d 150.000.000,00, dan moda presentase moda perusahaan lebih dari Rp 400.000.000 sebesar 4%.